

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mengukur kesejahteraan individu maupun masyarakat. Hal ini karena pendapatan memengaruhi daya beli, akses terhadap kebutuhan pokok, serta kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Data menunjukkan bahwa per kapita yang tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dan akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan dan kesehatan¹. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan masyarakat menjadi salah satu faktor penting untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata dan mempercepat kemajuan ekonomi.

Namun, sekarang pendapatan sudah menjadi tolak ukur keberhasilan usaha UMKM yang dimana UMKM memiliki peran penting di dalam suatu perekonomian². Pendapatan juga sudah menjadi tujuan yang utama bagi setiap pelaku UMKM³, maka semakin besar pendapatannya maka akan stabil juga kondisi keuangan usahanya, akan tetapi tidak semua UMKM dapat meraih pendapatan yang lebih besar

Terdapat di Nagari Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, pendapatan pelaku UMKM bermacam-macam, ada yang pendapatannya tinggi, ada juga yang masih bertahan di tingkat pendapatannya yang rendah. Hal ini juga

¹ Paita, Tewal, and Sendow, "Jurnal Emba."

² Yujiro Handayani, *Dilema Ekonomi Desa*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h.11

³ M.J Kasianto, *Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Pt Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1994), H.55

dipengaruhi oleh faktor salah satunya yaitu modal usaha dan lama usahanya⁴. Modal usaha mempunyai peran yang sangat besar untuk pelaku UMKM dimana pelaku UMKM yang nantinya mempunyai modal yang cukup, biasanya lebih mudah untuk meningkatkan pendapatannya. Namun tidak di Nagari Paninggahan, terdapat banyak pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan modal sehingga untuk mengembangkan usahanya akan mengalami kesulitan⁵. Disamping itu juga banyak masyarakat yang memiliki kesulitan untuk meminjam ke suatu lembaga perbankan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka masyarakat banyak memilih menggunakan simpan pinjam.

Simpan pinjam menjadi jalan alternatif bagi masyarakat di Nagari Paninggahan yang memiliki kesulitan akses ke bank. Dengan adanya simpan pinjam maka mereka dapat meminjam uang untuk tambahan modal usaha mereka⁶. Didalam islam simpan pinjam itu dikenal dengan namanya Qard, yang artinya suatu pemberian atau penyerahan harta kepada orang lain yang bisa ditagih balik⁷. Qardh secara bahasa berarti qath yang artinya potongan, yang dimana harta itu diletakan kepada sipeminjam sebagai pinjaman, karena disamping itu muqridh artinya pemberi pinjaman. Secara istilah menurut Hanafiyah ialah sesuatu yang diberikan kepada seseorang dari harta mitsli untuk memenuhi kebutuhannya⁸.

⁴ Utari and Dewi, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat."

⁵ Humaira and Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul."

⁶ Muhammad Ayub, *Understanding, Islamic Finance-AZ Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 111-11

⁷ Sunarto, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul, 2015) h.26

⁸ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.144

Dalam islam , islam mengajak untuk melakukan potensi yang telah dianugerahi oleh allah kepada orang telah bekerja⁹. Simpan pinjam artinya kegiatan yang dimana dilakukan oleh seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, antara satu dengan yang lain, didalam fiqih islam simpan pinjam itu ialah membolehkan orang lain untuk mengambil manfaat sesuatu yang halal buat mengambil manfaat menggunakan tidak merusak zatnya¹⁰. Adanya pinjaman modal akan menambah moda usaha masyarakat, dan membuka peluang baru untuk meningkatkan usahanya¹¹, pinjaman modal ini merupakan jalan alternative yang cocok bagi usaha mikro yang artinya pemberian pinjaman modal harus berasal dari lembaga keuangan non bank atau dari bank langsung untuk pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan produksinya dan pelaku usaha juga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Al-quran surat Al-Baqarah ayat 245 tentang simpan pinjam

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang

⁹ Abdul Hamid Mursi, *SDM Yang Produktif- Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Gema Insani Press 1998,) h.125

¹⁰ Moh.Rifa'I, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h.425

¹¹ Asnawi, *Dampak Pinjaman Modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Perubahan Pendapatan Pengusaha Kecil Di Kabupaten Kepulauan Meranti*, Tesis studi ekonomi Pembangunan Bidang Ilmu Sosial, 2011,h.4

banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”

Disisi lain, lama usaha juga sering dianggap mempengaruhi suatu keberhasilan usaha seseorang. Pelaku UMKM yang sudah lama berusaha biasanya ia mempunyai lebih banyak pengalaman dan lebih paham cara menghadapi tantangan serta lebih paham bagaimana mengembangkan produk atau jasa. Mereka juga cenderung memiliki jaringan pelanggan yang lebih luas. Sebaliknya, jika suatu usaha yang dimiliki itu usaha baru dirintis maka sering kali akan menghadapi berbagai kendala, misalnya sulit untuk bersaing atau kurangnya di percaya konsumen¹². Meskipun begitu tidak semua pelaku UMKM yang memiliki modal yang besar dan lama usaha yang panjang pasti pendapatannya tinggi. Masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya, misalnya kualitas produk, strategi pemasarannya atau bisa juga dengan kondisi pasar.

Untuk mengatasi hal tersebut Nagari Paninggahan bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga pemerintah melakukan kebijakan dengan cara mendirikan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan berupa Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang dimana itu tujuannya untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan uang, sehingga uang yang telah dipinjam dikelola dalam bentuk usaha yang mereka lakukan. BUMDESMA tidak hanya sebagai tempat meminjam uang untuk pelaku UMKM akan tetapi juga bisa

¹² Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Volume V No.1 Februari (2014)

sebagai tempat penyimpanan uang bagi masyarakat¹³. Disamping itu BUMDESMA juga mendirikan beberapa usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat¹⁴. Dengan adanya BUMDESMA ini pendapatan masyarakat yang sebelumnya belum meningkat sekarang dengan adanya BUMDESMA ini masyarakat yang memiliki usaha yang keterbatasan modal dapat meningkatkan pendapatannya.

Salah satunya simpan pinjam ini yang bertempat di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Nagari Paninggahan merupakan nagari yang mata pencahariannya sebagai petani, perkebunan, nelayan, buruh harian dan perdagangan¹⁵. Nagari paninggahan adalah nagari yang salah satunya telah mendirikan BUMDESMA pada tahun 2014 yang berdiri kurang lebih 10 tahun, BUMDESMA Paninggahan menyalurkan dananya untuk dijadikan modal usaha ataupun modal berkebun, kepada pengguna untuk membuka usaha yang baru ataupun untuk mengembangkannya diberbagai bidang¹⁶, harapan mendirikan BUMDESMA salah satu strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat agar dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

¹³ Anggraeni, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta."

¹⁴ Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara."

¹⁵ Wawancara karyawan BUMDes 2024

¹⁶ Ni Luluh Putu Sri Purnama, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kota Utara."

Tabel 1.1
Data Pembiayaan BUMDESMA Paninggahan Kec. Junjung Sirih Kab. Solok
Periode 2020-2023 (per 31 Desember)

Tahun	Jumlah Pembiayaan BUMDes	Jumlah Nasabah
2020	Rp. 50.000.000	108
2021	Rp. 63.000.000	123
2022	Rp. 55.000.000	168
2023	Rp. 65.000.000	175

Sumber: wawancara kepala BUMDESMA Paninggahan 2024

Pada tabel 1.1 di atas menyajikan informasi mengenai pembiayaan BUMDESMA dalam kurun waktu 2020-2023 dapat dilihat bahwa anggaran setiap tahunnya relatif stabil, berkisar antara Rp. 50.000.000 hingga Rp 60.000.000. ini menunjukkan adanya perencanaan yang cukup baik dalam mengelola keuangan BUMDESMA dan jumlah nasabah BUMDESMA terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan keuangan yang disediakan oleh BUMDESMA, maka peningkatan nasabah ini menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat yang memiliki akses ke modal, maka semakin banyak pula usaha-usaha produktif yang dapat tumbuh.

Tabel 1.2
Data Pelaku UMKM BUMDESMA Paninggahan Kec. Junjung Sirih
Kab. Solok Dalam Tabel Sederhana

NO	NAMA	JENIS USAHA	PENDAPATAN PERBULAN
1.	Arefri	Pedagang Buah	Rp.±1.300.000
2.	Asmarhasan	Pupuk	Rp.±1.300.000
3.	Ermina Jursa	Pedagang Harian	Rp.±1.500.000
4.	Reni Novita	Pedagang Santan	Rp.±3.000.000- 5.000.000
5.	Lindawati	Pedagang Sarapan	Rp.±1.000.000- 2.000.000
6.	Iwenika nasrul	Petani	Rp.±1.000.000- 3.000.000
7.	Destianola	Pedagang Sarapan	Rp.±1.000.000- 2.000.000
8.	Lismawati	Petani	Rp.±1.000.000- 3.000.000
9.	Eliyagusnanti	Pedagang Harian	Rp.±1.500.000
10.	Megalasmanta	Petani	Rp.±1.000.000- 3.000.000

Sumber: wawancara karyawan BUMDESMA Paninggahan 2024

Pada tabel 1.2 menunjukan bahwa jenis usaha yang ada cukup beragam dan pendapatan UMKM juga bervariasi, namun sebagian besar masih pada kategori

menengah kebawah. Ini menunjukan bahwa masih banyak peluang untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan UMKM.

Salah satu pelaku UMKM, Ibu Eli, sebelumnya bekerja di bidang konveksi dengan penghasilan yang cukup. Namun, seiring waktu, ia mengalami penurunan penjualan. Hal ini mendorong Ibu Eli untuk mencoba membuka usaha grosiran, meski tabungannya terbatas. Ia optimis bahwa usaha grosiran akan menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatannya. Namun, perjalanan usahanya tidak semudah yang ia bayangkan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal dan persaingan yang ketat di dunia grosiran. Dengan modal yang minim, Ibu Eli memutuskan untuk meminjam dana dari BUMDESMA Paninggahan. Setelah mendapatkan pinjaman, ia segera memulai usaha grosirannya, berhubung usaha ini masih baru, sementara pesaing lain sudah lebih dulu berkembang, Ibu Eli mengalami naik-turun dalam penjualan. Namun, berkat kerja keras dan strategi yang tepat, dalam waktu satu tahun usahanya mulai menunjukkan kemajuan. Ia berhasil menarik pelanggan melalui produk-produk yang ditawarkan. Meski persaingan tetap ada, Ibu Eli merasa bahagia karena pelanggannya semakin bertambah¹⁷.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **”Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Di Nagari Paninggahan Kec. Junjung Sirih Kab. Solok”**

¹⁷ Wawancara Pelaku UMKM 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat hubungan simultan antara modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan agar penelitian tersebut memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pembiayaan yang diberikan oleh BUMDESMA kepada pelaku usaha di Nagari Paninggahan Kec. Junjung Sirih Kab. Solok

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah modal usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

2. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan simultan antara modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pelaku UMKM di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulis di atas maka manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pelaku UMKM, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengelolaan modal dan lama usaha sebagai faktor yang memengaruhi pendapatan.
2. Untuk pemerintah daerah, untuk memberikan data dan informasi yang berguna untuk merancang program perberdayaan UMKM.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat di jadikan sebagai bahan informasi untuk menjawab berbagai masalah yang akan di hadapi di masa akan mendatang yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis membuat sistematika panulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, penegasan judul, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini melampirkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V: Penutup dan Kesimpulan

Pada bab ini melampirkan kesimpulan dari penelitian dan saran yang diperlukan.